

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
EFEKTIVITAS PROGRAM GERAKAN MEMASYARAKATKAN
MAKAN IKAN (GEMARIKAN) DI KELURAHAN SUNGAI MALANG
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memenuhi Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Administrasi Publik



OLEH :

PADIA NOOR ASKIA

NPM : 2022375

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)

AMUNTAI

2026

TANDA PERSETUJUAN

Menerangkan Mahasiswa di bawah ini atas nama:

Nama : PADIA NOOR ASKIA

NPM : 2022375

Program Studi : S1 Administrasi Publik

Judul Skripsi : **“PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM GERAKAN MEMASYARAKATKAN MAKAN IKAN (GEMARIKAN) DI KELURAHAN SUNGAI MALANG KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**

Setelah diseminarkan dan diadakan perbaikan seperlunya kami dapat menyetujui proposal skripsi atas nama di atas untuk dilanjutkan ke pembimbingan Skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Amuntai, April 2026

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ramona Handayani, S.Pd, MA
NUPTK. 8147760661300103

Riswandi Ahdjat, S.Sos, M.A
NUPTK. 766667130242



Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik

Almad Baihaqi, S.Sos, M.A
NIK. 19921104 2015091 021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang yang mengikuti jejak dan langkah beliau hingga akhir zaman, syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara”**. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengajukan skripsi pada Program Studi Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis memperoleh banyak banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Amuntai, April 2026

Penulis

Padia Noor Askia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Teoritis	9
C. Kerangka Pemikiran	18
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	21
B. Pendekatan Penelitian	21
C. Tipe Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Definisi Operasional Penelitian	25
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Penentuan Skor	32
I. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
J. Teknik Analisis Data	32
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Identitas Responden.....	24
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	29
Tabel 3. 3 Skala Likert	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	19
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan gizi masyarakat, khususnya stunting, masih menjadi isu penting yang memerlukan perhatian serius di Indonesia. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga mempengaruhi perkembangan serta kesehatan jangka panjang. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang apabila tidak ditangani secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan asupan gizi masyarakat, terutama melalui konsumsi pangan yang bergizi tinggi.

Salah satu sumber pangan bergizi yang memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi adalah ikan. Ikan mengandung protein hewani yang tinggi serta kaya akan asam lemak omega-3, vitamin, dan mineral yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Konsumsi ikan secara rutin dapat membantu meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya pada anak usia balita, sehingga dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam pencegahan stunting.

Upaya peningkatan konsumsi ikan juga didukung oleh kebijakan pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009, dijelaskan bahwa pengelolaan perikanan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, tetapi juga untuk mendorong konsumsi ikan guna mendukung ketahanan pangan dan perbaikan gizi masyarakat. Selain itu,

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menegaskan bahwa pemenuhan pangan yang bergizi merupakan hak setiap warga negara. Lebih lanjut, Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting menekankan pentingnya peningkatan konsumsi protein hewani sebagai bagian dari intervensi gizi.

Sebagai bentuk implementasi dari kebijakan tersebut, pemerintah melakukan pelaksanaan Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, serta pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat, khususnya orang tua, memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat ikan sehingga mampu menerapkannya dalam pola konsumsi keluarga sehari-hari.

Di Kelurahan Sungai Malang, Program GEMARIKAN dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan mengenai stunting dan pentingnya konsumsi ikan, pembagian produk olahan ikan kepada anak, serta pelatihan pengolahan ikan bagi masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengolah serta menyajikan ikan agar lebih menarik bagi anak. Namun demikian, pelaksanaan program tersebut belum sepenuhnya berjalan optimal.

Berdasarkan observasi awal di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, peneliti menemukan beberapa fenomena masalah sebagai berikut:

1. Program GEMARIKAN seharusnya memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada masyarakat, khususnya orang tua, mengenai pentingnya konsumsi ikan. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan dilakukan secara bergantian di wilayah yang berbeda setiap tahunnya, sehingga tidak semua orang tua yang menjadi sasaran memperoleh informasi secara terus-menerus.
2. Perbedaan tingkat pengetahuan ini berdampak pada perilaku konsumsi masyarakat. Masih terdapat orang tua yang belum menjadikan ikan sebagai menu utama dalam konsumsi anak sehari-hari, sehingga tujuan program dalam meningkatkan konsumsi ikan belum sepenuhnya tercapai.
3. Waktu pelaksanaan kegiatan Program GEMARIKAN yang berlangsung bertepatan dengan kesibukan orang tua, sehingga kehadiran orang tua dengan anak yang terdata mengalami stunting dalam kegiatan program belum merata. Hal ini terlihat dari masih adanya orang tua yang tidak dapat menghadiri kegiatan bersama anaknya karena kesibukan pekerjaan sehingga keikutsertaan sasaran program belum merata, yang dapat mempengaruhi efektivitas Program GEMARIKAN dalam meningkatkan pengetahuan orang tua.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas suatu program, khususnya Program GEMARIKAN. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada orang tua yang memiliki anak stunting sebagai masyarakat yang dianggap lebih membutuhkan intervensi gizi melalui Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Namun

demikian, belum optimalnya efektivitas program tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pengetahuan orang tua sebagai sasaran utama program.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.”**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan efektivitas program GEMARIKAN, serta menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan keberhasilan program dan perbaikan gizi anak yang mengalami stunting. Dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian utama adalah orang tua sebagai pihak yang berperan dalam menentukan pola konsumsi anak dalam keluarga. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan orang tua menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas Program GEMARIKAN.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel (X) : Teori Tingkat Pengetahuan Notoatmodjo dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:22-24), terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

- 1) Tahu (*know*)
 - 2) Memahami (*comprehension*)
 - 3) Aplikasi (*application*)
 - 4) Analisis (*analysis*)
 - 5) Sintesis (*synthesis*)
 - 6) Evaluasi (*evaluation*)
2. Variabel (Y) : Teori Efektivitas menurut Campbell dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:18), efektivitas dapat di ukur secara umum dan yang paling menonjol adalah:
- a. Tingkat *input* dan *output*
 - b. Keberhasilan program
 - c. Keberhasilan sasaran
 - d. Kepuasan terhadap program
 - e. Pencapaian tujuan menyeluruh

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan

(GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Dari aspek keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan berbagai teori yang sangat berguna bagi pengembangan pemahaman, penalaran, serta pengalaman peneliti, khususnya dalam bidang Administrasi Publik yang berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat dan kebijakan publik di bidang perikanan dan gizi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah, khususnya dinas yang terkait dengan pelaksanaan Program GEMARIKAN, mengenai pentingnya meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar tingkat pengetahuan orang tua tentang manfaat konsumsi ikan dapat meningkat sehingga efektivitas program dapat tercapai dengan lebih optimal.

2) Bagi Masyarakat Kelurahan Sungai Malang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber gizi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung keberhasilan Program GEMARIKAN.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan orang tua, efektivitas program pemerintah, serta kebijakan publik di bidang perikanan dan kesehatan masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Imam Syafe'i (2018) yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama terhadap Persepsi Mahasiswa pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama" menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini melibatkan 295 mahasiswa sebagai responden dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan agama mahasiswa berada pada kategori tinggi. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa, dengan nilai pengaruh hanya sebesar 1,7% sehingga tergolong sangat lemah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup kuat dalam mempengaruhi persepsi, sehingga terdapat faktor lain yang lebih dominan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji pengaruh tingkat pengetahuan sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada objek dan variabel dependen, di mana penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap radikalisme, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada efektivitas Program GEMARIKAN.
2. Audrey Vania Marta (2019) yang berjudul "Analisis Pengaruh Promosi GEMARIKAN oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Melalui Media Sosial terhadap Keputusan Konsumsi Ikan". Penelitian ini menggunakan

metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling yang dibagi berdasarkan wilayah di Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, serta dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel promosi yang terdiri dari periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan penjualan personal berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumsi ikan. Namun, secara parsial hanya variabel periklanan dan publisitas yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumsi ikan. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 38,4% terhadap keputusan konsumsi ikan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa promosi melalui media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan konsumsi ikan masyarakat, khususnya melalui strategi periklanan dan publisitas dalam program GEMARIKAN.

B. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Albert R. Robert & Gilbert dalam Meia Deasy Pangesti (2018:42), pengaruh adalah wajah kekuasaan yang diperoleh orang saat tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan. Pengaruh yang

didefinisikan memberikan beberapa sudut pandang dari segi kekuasaan, politik, psikologi, sosial, ekonomi, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu hal yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan dari segi keberadaan dan manfaatnya dalam berbagai kehidupan dan aktifitas sosial.

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:22-24) pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu:

a. Tahu (*know*)

Merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur bahwa orang tahu tentang sesuatu dengan menggunakan kata kerja antara lain, menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. bila telah paham secara objek, maka kita harus menjelaskan, menerangkan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu, tetapi dalam struktur organisasi tersebut dan mempunyai hubungan satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Merupakan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. setelah orang mendapatkan pengetahuan, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap yang diketahuinya itu. Untuk mencapai kesepakatan atau kesamaan persepsi sehingga tumbuh keyakinan dalam hal masalah yang dihadapi diperlukan suatu proses komunikasi, informasi, dan motivasi yang matang, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku seseorang.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:24-25)

faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berprestasi serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

c. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip dari dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:24-25), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun sedangkan menurut Huclok dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:24-25) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

e. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi.

4. Efektivitas

Efektivitas menurut Siagian dalam Oley Rocky Fernandes, dkk.

(2025:18) adalah pemanfaatan sumber daya, sarpras (sarana dan prasarana)

dalam jumlah tertentu, yang secara sadar telah ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang jasa kegiatan yang dijalankannya.

Lebih lanjut, keberhasilan yang ditunjukkan efektivitas dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila hasil kegiatan terbukti semakin mendekati sasaran, maka makin tinggi juga efektivitasnya.

Selanjutnya, menurut Susanto dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:19) arti efektivitas itu sendiri adalah tingkat kemampuan atau daya pesan dalam mempengaruhi publik atau beberapa orang lain yang berhubungan maupun terkait.

Sedangkan berdasarkan dari artinya, efektivitas yang disampaikan oleh Emerson dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:19), adalah "suatu pengukuran guna tercapainya sasaran maupun tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

Efektivitas dapat juga dipandang sebagai suatu sebab yang terjadi dari variable lain berdasarkan arti efektivitas yang menurut Pasolong dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:19) yang pada dasarnya berasal dari kata "efek", sebagai sebuah hubungan sebab-akibat. Efektivitas juga berarti tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau juga dengan kata lain, sasaran dapat teraih ataupun tercapai karena adanya proses kegiatan.

Efektivitas menurut Mulyadi dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:19), merupakan suatu tahapan dalam mencapai suatu tujuan sesuai bagaimana yang diharapkan. Menurut Kurniawan dalam Oley Rocky

Fernandes, dkk. (2025:19) dalam pemahamannya mengemukakan arti dari efektivitas merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan tugas, fungsi (tusi/operasi kegiatan program maupun misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak terdapat adanya tekanan maupun ketegangan di antara pelaksanaannya.

Selanjutnya, efektivitas menurut Sedarmayanti dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:19), efektivitas merupakan suatu ukuran untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh suatu target yang telah ditentukan dapat tercapai.

Merujuk pada pendapat tersebut, dinyatakan bahwa arti dari efektivitas dalam suatu lembaga merupakan suatu ukuran untuk memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai, sehingga penting perannya di setiap lembaga dan efektif untuk melihat suatu kemajuan maupun perkembangan yang dicapai oleh suatu lembaga.

Sebagai tolak ukur, efektivitas digunakan sebagai perbandingan antara rencana dan proses untuk menentukan hasil yang akan dicapai. Sehingga dalam penentuan efektif atau tidaknya suatu program yang dijalankan, maka perlunya ukuran-ukuran efektivitas.

Terdapat 5 indikator secara umum, penilaian efektivitas, yang disampaikan menurut Campbell dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:20-21), yakni:

a. Keberhasilan program

Keberhasilan program dari efektivitas dapat ditinjau dari rangkaian proses maupun mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan, berdasarkan program efektivitas yang dijalankan dengan

kemampuan operasional dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Kepuasan terhadap program

Salah satu kriteria dari efektivitas yang mengacu pada keberhasilan suatu program dalam pemenuhan kebutuhan pengguna yakni tingkat kepuasan. Berdasarkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, pengguna dapat merasakan kepuasan, karena semakin tinggi kualitas produk dan jasa yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para pengguna semakin tinggi yang dapat menimbulkan keuntungan untuk lembaga.

c. Keberhasilan sasaran

Pada keberhasilan sasaran, efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan. Adapun peninjauannya dipusatkan pada perhatian terhadap aspek output, yang artinya adalah efektivitas dideskripsikan seberapa jauh tingkat output dalam suatu prosedur maupun kebijakan dalam pencapaian tujuan tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

d. Tingkat *input* dan *output*

Hasil efektivitas dapat dilihat dari perbandingan antara *input* (pemasukkan) dengan *output* (keluaran). Apabila pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan, maka dapat disimpulkan dan masuk dalam kategori efisien dan efektif, namun jika sebaliknya maka dapat dikatakan tidak efisien dan efektif.

e. Pencapaian tujuan secara menyeluruh

Pencapaian tujuan dihasilkan pada seberapa besar dan jauh suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini, pencapaian tujuan merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal serta menghasilkan penilaian umum dalam efektivitas yang dihasilkan organisasi.

Secara menyeluruh dan komprehensif, efektivitas dapat diartikan lebih lanjut menurut Campbell dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:18-21) sebagai pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan tingkat kemampuan suatu lembaga.

5. Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)

Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia menginisiasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Program Gemarikan ini diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 April 2004 oleh Presiden Republik Indonesia ke-5 yaitu Megawati Soekarno Putri.

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) adalah suatu gerakan moral untuk bisa memotivasi masyarakat secara luas untuk mengkonsumsi ikan secara teratur dalam jumlah yang disarankan bagi kesehatan agar terbentuk manusia yang sehat, cerdas, dan kuat (Zulfadhli & Rinawati, 2020).

Penyelenggaraan program Gemarikan di implementasikan dari tingkat pusat hingga daerah Provinsi diseluruh wilayah Indonesia salah satunya yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dijalankan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) adalah program untuk meningkatkan konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani dan Omega-3 tinggi, guna mencegah stunting pada anak. Fokus utamanya adalah memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dan balita untuk mendukung pertumbuhan otak serta fisik yang optimal.

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) juga merupakan program nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Kelautan Dan Perikanan mulai tahun 2004 yang bertujuan untuk mengkampanyekan akan pentingnya manfaat makan ikan sejak dini karena banyaknya kandungan gizi yang terdapat pada ikan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan kecerdasan otak serta pencegahan stunting.

Program ini mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan jumlah keluarga berisiko stunting dengan mempromosikan peningkatan konsumsi ikan dalam negeri. Program Gerakan Memasyarakatkan Makan

Ikan (GEMARIKAN) telah dimulai sejak tahun 2004, ketika pertama kali dicanangkan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri.

Sejak itu, KKP terus berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mengkampanyekan program ini. Gerakan ini juga selaras dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) merupakan program yang bertujuan mengedukasi masyarakat untuk memperbaiki gizi melalui konsumsi ikan secara teratur. Ikan kaya akan protein, asam lemak omega-3 (EPA dan DHA), vitamin, dan mineral yang esensial untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta otak anak.

Selain manfaat gizi, Gemarikan juga bertujuan mendukung perekonomian lokal dengan mendorong konsumsi ikan produksi dalam negeri. Adapun bentuk pelaksanaan Program GEMARIKAN di masyarakat, khususnya di Kelurahan Sungai Malang, antara lain sebagai berikut:

a. Penyuluhan dan Edukasi Gizi

Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan memberikan pemaparan materi terkait stunting pada anak serta pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber gizi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua, mengenai manfaat ikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Pemberian Produk Olahan Ikan

Dalam pelaksanaan program, dilakukan pembagian berbagai produk olahan ikan seperti abon ikan, pentol ikan, nugget ikan, dan bandeng presto kepada anak-anak yang terdata mengalami masalah gizi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan variasi olahan ikan yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat konsumsi ikan pada anak.

c. Pelatihan Pengolahan Ikan

Selain penyuluhan, juga dilaksanakan pelatihan pembuatan olahan ikan, seperti bakso ikan, yang dilakukan secara langsung. Pelatihan ini dilengkapi dengan pemberian brosur resep yang memuat bahan dan langkah-langkah pengolahan, serta praktik langsung. Kegiatan ini melibatkan penyuluh Dinas Perikanan, kader posyandu, aparat setempat, serta orang tua, dengan tujuan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah ikan menjadi makanan yang menarik dan bergizi.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, Program GEMARIKAN diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi ikan, sehingga dapat mendukung keberhasilan program dalam meningkatkan status gizi masyarakat.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Nur Laely (2022:154) mengemukakan bahwa, kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu diketahui skema penelitian yang menggambarkan apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Program GEMARIKAN merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, termasuk orang tua akan pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber gizi bagi keluarga serta untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan anak-anak.

Pada penelitian ini, tingkat pengetahuan orang tua diukur dengan menggunakan teori menurut Notoatmodjo dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:18-21) dengan indikator pengetahuan meliputi tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Sedangkan untuk menilai efektivitas Program GEMARIKAN menggunakan teori menurut Campbell dalam Oley Rocky Fernandes, dkk.

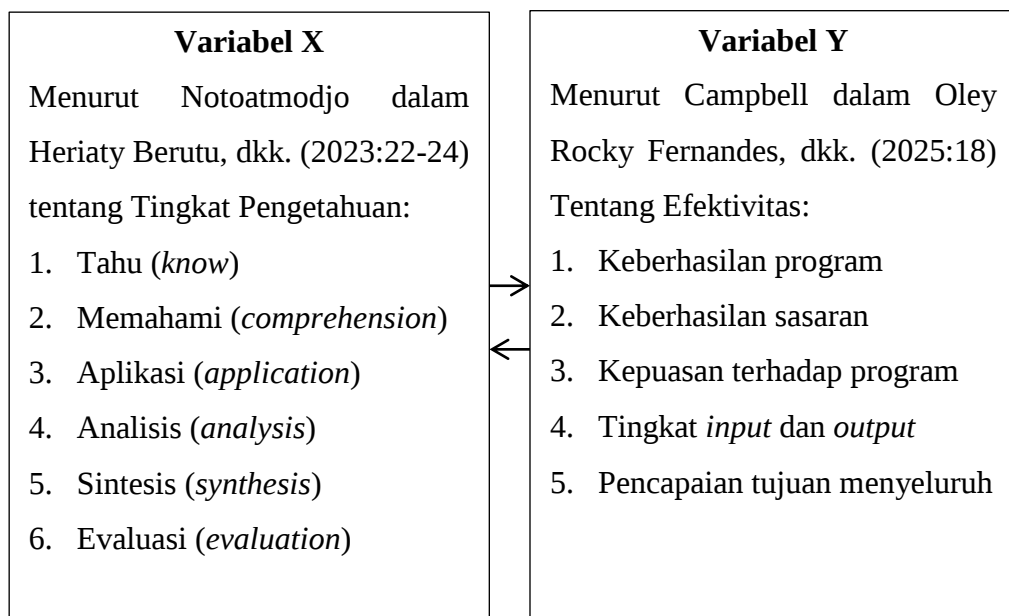
(2025:18) dengan indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output*, serta pencapaian tujuan menyeluruh.

Dengan demikian, tingkat pengetahuan orang tua menjadi faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program GEMARIKAN. Apabila masyarakat memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat konsumsi ikan dan tujuan program GEMARIKAN, maka program tersebut akan lebih mudah diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat sehingga tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Dibuat oleh Peneliti (2026)

D. Hipotesis

Menurut Dani Nur Saputra, dkk (2022:63), pengertian hipotesis juga dijelaskan oleh Sugiyono. Menurutnya, hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah.

Sedangkan menurut Suryabrata dalam Dani Nur Saputra, dkk (2022:63) menjelaskan bahwa secara teknis hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji atau diteliti.

Adapun hipotesis yang dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

H_a : Tingkat pengetahuan orang tua memiliki pengaruh terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

H_0 : Tingkat pengetahuan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kelurahan Sungai Malang yang terletak di Jl. Sukmaraga No. 062 Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71414.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif juga berarti pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif atau kausal. Menurut Abdul Muin (2023:15) pendekatan penelitian asosiatif atau kausal yaitu hubungan yang mempunyai sifat sebab akibat. Artinya disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan orang tua (variabel X) terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) dan (variabel Y) di

Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nanda Dwi Rizkia, dkk. (2022:94) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat diukur berdasarkan karakteristik tertentu yang menjadi target kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak yang terdata mengalami stunting di Kelurahan Sungai Malang sebanyak 67 orang di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menjadi sasaran Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Dengan demikian, populasi penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang memiliki anak yang terdata mengalami stunting, yaitu sebanyak 67 orang anak, sehingga orang tua atau keluarga dari anak tersebut menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Abigail Soesana (2023:41) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menjadi sasaran Program GEMARIKAN.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka semua anggota populasi juga dijadikan sebagai sampel. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang dari orang tua anak yang terdata mengalami stunting sebagai responden.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 67 orang responden dalam penelitian tentang Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 3. 1

Data Identitas Responden

No.	Nama Anak	Nama Orang Tua
1.	MUHAMMAD AZMI	AHMAD RIYADI AL-JANANI
2.	REVALINA JIHAN MAJAYA	RADIANI
3.	AHMAD HANAN AL-HAFIDZ	HISBULLAH
4.	M. AL GAZALI	MUGHNI
5.	AMANDA RIZKY WATI	M. ILMI
6.	MIRNA	SARMAN - LISDA
7.	EVA NAZIA ALMAHYRA	TAUPIK NAZARIN
8.	NUR AMARA	SIRIN -
9.	MUHAMMAD MUHYIDDIN	HERI SAPUTRA -
10.	MUHAMMAD FAWWAS KAMIL	ALALABY
11.	M. IKHSAN	AMRULLAH
12.	M. KAHFI	JONI
13.	LATHIFATUN NUHA EL K	AHAMAD WINATA
14.	A. HUSAIRI	M. ABDUL MALIK
15.	ADIBA KHANZA ADIRA	SETIADI
16.	M. AKBAR RAMADHAN	SYARIFFUDIN
17.	DAVIT YAHYA ABIDZAR	MARTUPO
18.	M. SULAIMAN AKBAR	AHMAD RIFA
19.	LIYO	SURIA
20.	M. SURYANI ABDAN	RAMAHDANI
21.	M. ZIKRI HADY	M. FAUZAN
22.	HAURA ZAIDA A	MIFTAH KHAIR
23.	SOPIA SIFA NAZIA	SUPIAN
24.	M. AZKHA AR RASYID	HARUN AR-RASYID
25.	AHMAD SAMAN MUSADIK	M. JAMIL
26.	MUHAMMAD NOOR FAIZ	IBNUL MUBARAK
27.	AHMAD ZAINUR RIDHA	ANSHARI
28.	MUFHIDATUL HUSNA	AULIA RAHMAT
29.	M.ALDI RAMADHON	KAHPIADI
30.	AHMAD SADILI	ALIYANOR
31.	M. RIFAI	DIDI RIFANI
32.	AISYA FAKHIRA RAMADANI	RAMADANI -
33.	RIZKIA NUR HUMAIRA	RONY -
34.	HANNA HILYATUS SHALIHAT	M. SYAIDI
35.	NAMIRA ADZALIKA AZZAHRA	NORLIANSYAH -
36.	M. KAMIL	A. BUSDIRI
37.	M. RIFANI	MURSIDI

38.	ZAFIRAH SYAFIRA	SAHLIYANOR
39.	M. RAIHAN	MULKANSAH
40.	M. AKBAR	M. EDDY EFFENDI
41.	NUR SYIFA AZZAHRA	PORWONO
42.	M. FAEYZA ARFAAZ	M. RIZALDI
43.	MUTIA AZZAHRA	RIFKY AZEMI -
44.	AHMAD ARDI YUSUF	M. IHWAN
45.	RAHMADANIA SAFITRI	JIDI -
46.	RINA NATASYA PUTRI	AHMANI -
47.	M. RAFFA	SARKANI -
48.	ZAINA ALMAHYRA	ASPIAN NOR -
49.	M. ADNAN	ISHAK -
50.	FAIS AL FATIH	ELFANI
51.	M. NAUFAL	SULAIMAN -
52.	M.ALFA RIZ	MUHAMMAD ALFI
53.	ADELIA AZZAHRA	REZKY FERE IRAWAN -
54.	GUSTI M. HANAN A	GUSTI M.ERWINSYAH
55.	MAYSA SAPUTRI	AHYANI
56.	SITI MEISHARAH A	AKIM
57.	M. NAZWAN	M. MULKI
58.	ABDILLAH	WAHYUDI
59.	KAISHA HUMAIRA PUTRI	M. SHOLEHIN
60.	M. AL-BAKRIE	MUHAMMAD
61.	PUTRI ZULAIKHA	DESI
62.	AHMAD FAEZA MUTTAQI SYAWALA	WAHYU
63.	M. HANEZ ILHAMI	M. ILHAM FAJAR
64.	M. ZAKI ALI	YUSPIA SHADIQ HADINATA
65.	AHMAD RAYYAN AL-F	SYAIFUL HIDAYAT -
66.	MUHAMMAD RAFFASYA NOVRIAN	AHMAD RIFKY
67.	RAISYA AZZAHRA	RAHMAD -

Sumber : Dibuat oleh Peneliti (2026)

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Iman Subasman (2025:93), variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena nilai atau kondisinya dapat diubah oleh peneliti. Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan orang tua.

Teori tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam Heriaty

Berutu, dkk. (2023:22-24), terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur bahwa orang tahu tentang sesuatu dengan menggunakan kata kerja antara lain menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. bila telah paham secara objek, maka kita harus menjelaskan, menerangkan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu, tetapi dalam struktur organisasi tersebut dan mempunyai hubungan satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Merupakan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. setelah orang mendapatkan pengetahuan, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap yang diketahuinya itu. Untuk mencapai kesepakatan atau kesamaan persepsi sehingga tumbuh keyakinan dalam hal masalah yang dihadapi diperlukan suatu proses komunikasi, informasi, dan motivasi yang matang, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku seseorang.

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan orang tua dalam mengetahui, memahami, dan menerapkan informasi mengenai Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) serta manfaat konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Menurut Dameria Sinaga (2022:27) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu Efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

Teori efektivitas program menurut Campbell dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:18), meliputi beberapa indikator, yaitu:

a. Keberhasilan program

Keberhasilan program dari efektivitas dapat ditinjau dari rangkaian proses maupun mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan, berdasarkan program efektivitas yang dijalankan dengan kemampuan operasional dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Kepuasan terhadap program

Salah satu kriteria dari efektivitas yang mengacu pada keberhasilan suatu program dalam pemenuhan kebutuhan pengguna yakni tingkat kepuasan. Berdasarkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, pengguna dapat merasakan kepuasan, karena semakin tinggi kualitas produk dan jasa yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para pengguna semakin tinggi yang dapat menimbulkan keuntungan untuk lembaga.

c. Keberhasilan sasaran

Pada keberhasilan sasaran, efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan. Adapun peninjauannya dipusatkan pada perhatian terhadap aspek output, yang artinya adalah efektivitas dideskripsikan seberapa jauh tingkat output dalam suatu prosedur maupun kebijakan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

d. Tingkat *input* dan *output*

Hasil efektivitas dapat dilihat dari perbandingan antara *input* (pemasukkan) dengan *output* (keluaran). Apabila pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan, maka dapat disimpulkan dan masuk dalam kategori efisien dan efektif, namun jika sebaliknya maka dapat dikatakan tidak efisien dan efektif.

e. Pencapaian tujuan secara menyeluruh

Pencapaian tujuan dihasilkan pada seberapa besar dan jauh suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini, pencapaian tujuan merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal serta menghasilkan penilaian umum dalam efektivitas yang dihasilkan organisasi.

Efektivitas program dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keberhasilan pelaksanaan Program GEMARIKAN dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dan konsumsi ikan di masyarakat.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, diperlukan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terarah. Alat yang digunakan dalam penelitian tersebut disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut Mukhadis dalam Nurulita Imansari (2023:110), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyusunan angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk tertutup, yaitu responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka.

Selain itu, untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam pengukuran, angket yang digunakan dilengkapi dengan skala pengukuran yang jelas, yaitu skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif dan dianalisis secara statistik.

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Variabel X: Tingkat Pengetahuan Orang tua Menurut Notoatmodjo dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:22-24) tentang tingkat pengetahuan:	Tahu (<i>Know</i>)	a. Mengetahui Program GEMARIKAN b. Mengetahui manfaat konsumsi ikan
	Memahami (<i>Comprehension</i>)	a. Memahami tujuan GEMARIKAN b. Memahami kandungan gizi ikan
	Aplikasi (<i>Application</i>)	a. Menerapkan konsumsi ikan sehari-hari b. Memberikan ikan kepada anak
	Analisis (<i>Analysis</i>)	a. Membedakan makanan bergizi b. Memahami peran ikan dalam pencegahan stunting
	Sintesis (<i>synthesis</i>)	a. Menggunakan pengetahuan tentang manfaat ikan dalam pola makan keluarga b. Menyusun menu makanan dari ikan c. Membuat variasi olahan ikan untuk anak
	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	a. Menilai pentingnya GEMARIKAN b. Menanggapi saat kegiatan sosialisasi
Variabel Y: Efektivitas Program Menurut Campbell dalam Danie Saputra Priyatna, dkk. (2021:26) tentang efektivitas:	Keberhasilan Program	a. Sosialisasi program terlaksana b. Program berjalan sesuai rencana
	Keberhasilan Sasaran	a. Program menjangkau masyarakat b. Terjadi peningkatan konsumsi ikan
	Kepuasan Terhadap Program	a. Merasa adanya kepuasan terhadap program b. Program dirasakan bermanfaat
	Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	a. Adanya dukungan pelaksanaan program

		Peningkatan kesadaran konsumsi ikan
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Peningkatan konsumsi ikan masyarakat b. Penurunan masalah gizi (stunting)

Sumber : Dibuat oleh Peneliti (2026)

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abigail Soesana (2023:50) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tepat seperti melalui wawancara (interview), angket (kuesioner), observasi (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono dalam Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi (2024:75) menyatakan bahwa observasi adalah sebagai teknik pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku.

2. Angket

Menurut Abdul Muin (2023:53) angket atau yang disebut juga dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara kepada responden untuk dijawab oleh mereka.

3. Dokumentasi

Menurut Rahmadi (2021:85) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis seperti, catatan harian, arsip, kumpulan surat,

dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa foto, video, dan sebagainya.

H. Teknik Penentuan Skor

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert untuk menentukan skor. Menurut Slamet Widodo, dkk. (2023:73), skala Likert digunakan dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator yang kemudian disusun menjadi butir pernyataan dalam instrumen. Jawaban pada angket terdiri dari lima alternatif, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu (netral), tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.3

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu (netral)	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Dibuat oleh Peneliti (2026)

Untuk mengetahui total skor variabel dalam presentase, maka digunakan rumus berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh nilai

n = Nilai yang diperoleh

% = Presentase

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Karimuddin (2021: 83), validitas yakni tingkat keakuratan serta kecermatan suatu instrumen atau alat ukur saat menjalankan pengukuran atas apa yang sebenarnya diinginkan untuk dilakukan pengukurannya. Pada konteks penelitian, alat ukur dianggap sah atau valid jika mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science* atau *Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Kemudian bandingkan hasil dari r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat kesalahan 0,05.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, mengartikan item mampu disebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, mengartikan item dikatakan tidak valid.

Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner dihitung menggunakan teknik Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

2. Uji Reliabilitas

Menurut Slamet Widodo, dkk. (2023:60) uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* (α), dimana angket dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma h^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma h^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu tingkat pengetahuan orang tua dengan variabel dependen yaitu efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Pengujian linieritas dilakukan dengan melihat hasil *Test for Linearity* menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Tingkat Pengetahuan (X) dengan variabel Efektivitas (Y).
- 2) Jika nilai *Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Tingkat Pengetahuan (X) dengan variabel Efektivitas (Y).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual berdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

c. Uji Korelasi

Menurut Setyo Budiwanto (2017:62) teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kecenderungan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menggunakan teknik analisis korelasi, paling sedikit harus ada dua variabel yang dikorelasikan. Hasil analisis korelasi akan diperoleh koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini analisis korelasi person digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas/independen dengan variabel terikat/dependen dengan tujuan mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel x dan y dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan uji korelasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Resista Vikaliana (2022:23) uji ini membantu peneliti untuk memeriksa perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi masalah heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Analisis linier sederhana adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS. Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas/independen

Y' = Variabel terikat/dependen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

Adapun dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Meskipun penelitian ini menggunakan teknik total sampling, pengujian hipotesis tetap dilakukan menggunakan uji statistik (uji t) dengan tingkat signifikansi tertentu untuk mengetahui kekuatan pengaruh antar variabel.

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu tingkat pengetahuan orang tua terhadap variabel dependen yaitu efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Determinasi (r^2)

Uji determinasi (r^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai r^2 berkisaran antara 0 – 1 atau dapat dijelaskan dalam bentuk persentase (0%-100%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2022). *Kampanye GEMARIKAN untuk cegah stunting*. Kemalang.
- Anonim. (2022). *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*. (P. S. Publik, Ed.) Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
- Anonim. (2025). *Gemarikan di Jember : Dorong Konsumsi Ikan untuk Cegah Stunting dan Tingkatkan Gizi Masyarakat*. Jember: Dinas Komunikasi dan Informasi Jember.
- Berutu, H. (2023). *Bencana Tanah Longsor (Tinjauan melalui Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat*. (Kodri, Ed.) Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Statistika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Cahyani, Y. Y. (2021). *Manajemen Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung*. Universitas Andalas. Padang: Jurnal of Public Administration and Government.
- Fernandes, O. R. (2025). *Reformasi Birokrasi dan Disiplin Aparatur Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Imansari, N. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Karimuddin, A. (2022). *Metodologi penelitian Kuantitatif*. (N. Saputra, Ed.) Baroh: Yayasan Penerbit Zaini.
- Laely, N. (2022). *Metodologi Penelitian Menyiapkan Penelitian dan Menulis Karya Ilmiah*. (A. Suryadin, Ed.) Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Marta, A. V. (2019). *Analisis Pengaruh Promosi Gemarikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Media Sosial terhadap Keputusan Konsumsi Ikan*. Universitas Briwijaya, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Malang: Program Studi Agrobisnis Perikanan.
- Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. (A. Maulana, Ed.) Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nasution, U. H. (2024). *Metode Penelitian*. (Prayoga, Ed.) PT. Serasi Media Teknologi.

- Rahmad. (2021). *Pengembangan Instrumen Angket*. (A. Murtadho, Ed.) Yogyakarta: K-Media.
- Rahmadi. (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Syahrani, Ed.) Banjarmasin: Antasari Press.
- Resista, V. (2022). *Ragam Penelitian dengan SPSS*. (M. Surur, Ed.) CV. Tahta Media Group.
- Rizkia, N. D. (2022). *Metodologi Penelitian*. (S. Bahri, Ed.) Bandung: Media Sains Indonesia.
- Saputra, D. N. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. (A. Leonardo, Ed.) CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Sinaga, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif)*. (Aliwar, Ed.) Jakarta: UKI Press.
- Soesana, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (A. Karim, Ed.) Yayasan Kita Menulis.
- Subasman, I. (2025). *Metode dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan untuk Mahasiswa*. (H. rohana, Ed.) Bandung: Widina Media Utama.
- Syafei, I. (2018). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung: Jurnal Pendidikan Islam.
- Widodo, S. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. (S. Sudiman, Ed.) CV Science Techno Direct.
- Zulfikar, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)*. (E. Damayanti, Ed.) Bandung: Widina Media Utama.